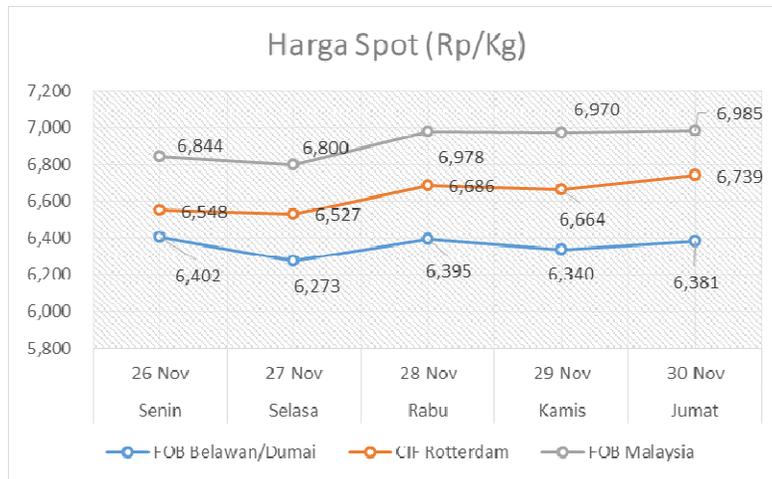


## ANALISIS CPO BULAN NOVEMBER 2018

### 26 November – 30 November 2018

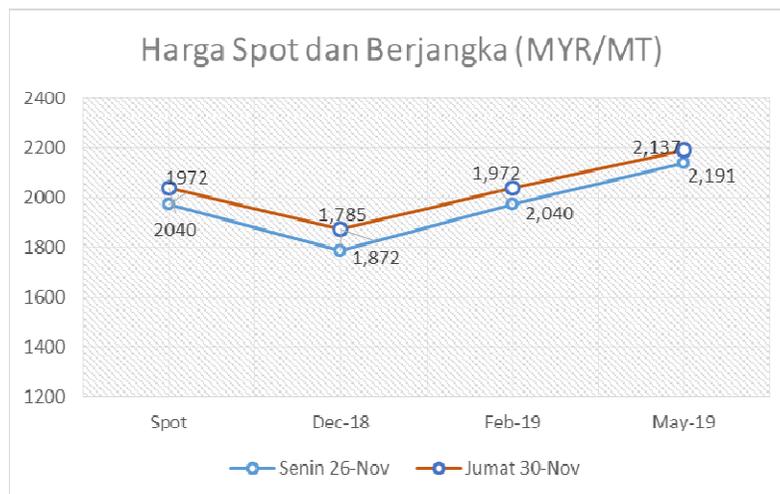
Faktor-faktor pendorong kenaikan harga CPO pada minggu lalu masih berlanjut hingga minggu ini. Penurunan inventori CPO di India dan China akibat penurunan impor pada bulan-bulan sebelumnya mendorong peningkatan harga CPO dunia. Di China, penurunan inventori CPO bersamaan dengan kenaikan inventori minyak nabati lain seperti minyak kedelai. Sedangkan di India, pemulihan nilai Ruppee juga mendorong permintaan atas CPO selain pengenaan tarif impor yang lebih rendah untuk produk crude dibandingkan refined minyak sawit. Di sisi lain, inventori CPO di Malaysia tetap pada posisi yang tinggi, meskipun terjadi tren penurunan harga CPO sejak awal tahun ini. Namun posisi inventori di Indonesia dalam sebulan terakhir telah menurun, karena konsumsi dalam negeri yang kuat. Faktor lain yang mendorong kenaikan tersebut juga adalah kenaikan harga minyak mentah dan adanya perkiraan adanya El-Nino dalam 3 bulan yang akan datang.

Pemerintah Indonesia telah memutuskan untuk menghilangkan pungutan pajak ekspor sementara untuk produk biodiesel selama harga CPO masih di bawah \$ 500 per ton. Tetapi kalau harga CPO telah meningkat di atas batas tersebut, pungutan tersebut akan dikenakan secara berjenjang. Tetapi keputusan ini dianggap oleh beberapa pengamat bertentangan dengan program biodiesel di dalam negeri.



Grafik 1: Perkembangan Harga Spot CPO (Rp/Kg) <sup>1</sup>

Kenaikan kurva basis juga masih berlanjut pada minggu ini. Grafik 2 memperlihatkan pola gabungan backwardation dan contango masih bertahan. Hal ini mengindikasikan trade-off antara manfaat memiliki CPO dengan manfaat nilai waktu dari uang seperti minggu-minggu sebelumnya.

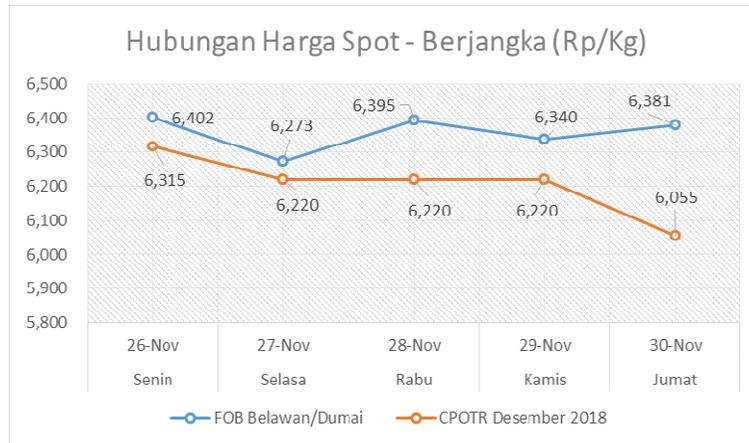


Grafik 2: Kurva Harga Kontrak Spot – Kontrak Berjangka di Malaysia

Grafik 3 memperlihatkan spread antara harga kontrak CPOTR untuk pengiriman bulan Desember 2018 dengan harga spot sesuai dengan harga FOB Belawan/Dumai. Terlihat bahwa hubungan antara harga spot dengan berjangka di pasar Indonesia di pekan ini adalah

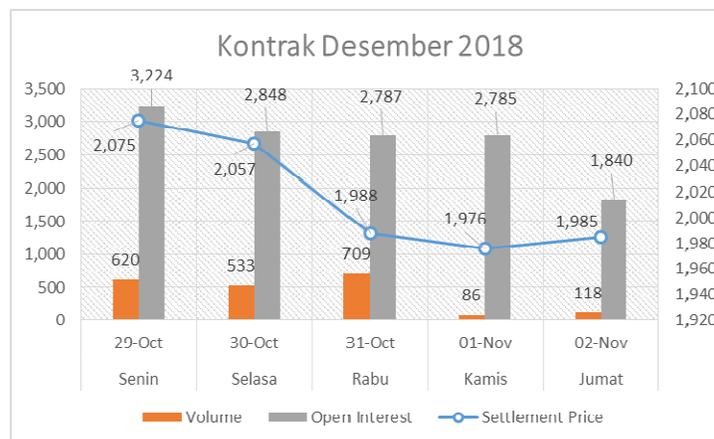
<sup>1</sup> Sumber data untuk perhitungan grafik didapatkan dari: <http://www.palmoilanalytics.com/price/15>; <http://www.palmoilanalytics.com/price/16>; <http://www.mpoc.org.my/dailypalmoilprices.aspx?catID=b4ad7d4e-d7d0-410b-be86-9a80af0f4693&print=&ddlID=28abbe06-f695-4fd0-8bde-85d8a2ee9ccd>; <https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>; [http://www.bnm.gov.my/index.php?ch=statistic&pg=stats\\_exchangerates&lang=en&StartMth=10&StartYr=2018&EndMth=12&EndYr=2019&sess\\_time=1200&pricetype=Mid&unit=rm](http://www.bnm.gov.my/index.php?ch=statistic&pg=stats_exchangerates&lang=en&StartMth=10&StartYr=2018&EndMth=12&EndYr=2019&sess_time=1200&pricetype=Mid&unit=rm)

backwardation, sama dengan seperti di pasar Malaysia untuk kontrak jangka pendek. Namun spread ini berfluktuasi dan membesar pada akhir pekan, sama seperti pekan sebelumnya. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan permintaan di pasar spot di akhir pekan, relatif dibandingkan dengan di pasar berjangka.



Grafik 3: Kurva Harga Kontrak Spot – Kontrak Berjangka di Indonesia<sup>2</sup>

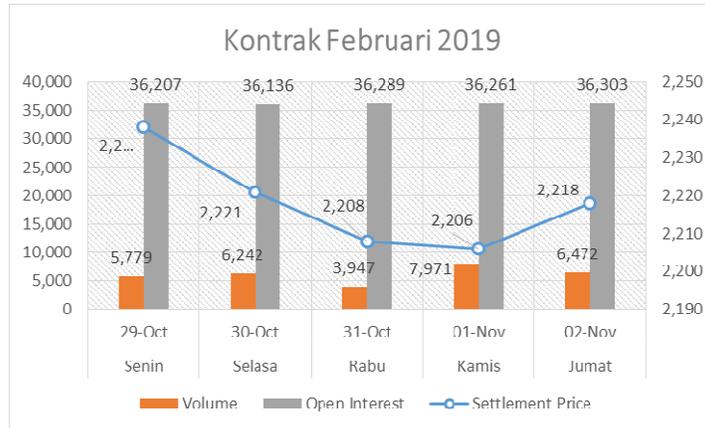
Kinerja kontrak-kontrak berjangka di Bursa Derivative Malaysia diperlihatkan oleh Grafik 4 hingga Grafik 6<sup>3</sup>. Untuk kontrak pengiriman bulan Desember, peningkatan harga di akhir pekan tidak didukung dengan peningkatan volume dan open interest. Hal ini berbeda dengan kontrak untuk pengiriman bulan Februari 2019 dan Mei 2019 yang peningkatannya didukung dengan volume dan open interest. Peningkatan harga pada dua kontrak terakhir pun relatif lebih tinggi dari kontrak Desember 2018. Fakta ini sejalan dengan adanya ekspektasi terjadinya fenomena El Nino dalam tiga bulan ke depan, sehingga lebih mendorong harga untuk jangka waktu 3 bulan (Februari 2019) dan selanjutnya.



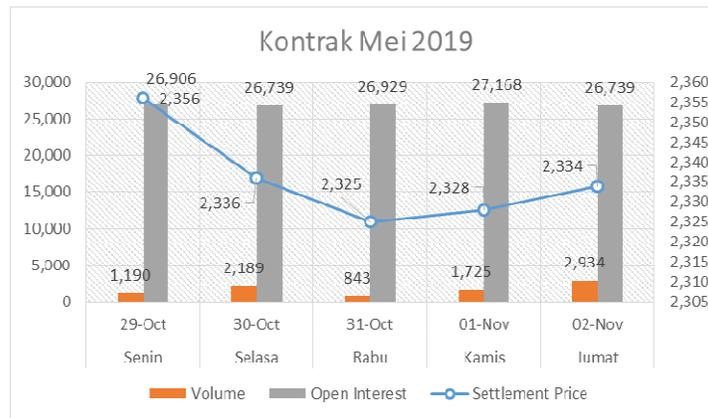
Grafik 4: Kinerja Kontrak FCPO Desember 2018

<sup>2</sup> Sumber data CPOTR: ICDX

<sup>3</sup> Sumber data FCPO: Bursa Malaysia



Grafik 5: Kinerja Kontrak FCPO Februari 2019



Grafik 6: Kinerja Kontrak FCPO Mei 2019